**ANALISIS DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH,**

**KEPEMIMPINAN, DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI SISWA**

**PADA SMPN 5 KOTO XI TARUSAN**

*ANALYSIS OF SCHOOL OPERATIONAL ASSISTANCE FUND, LEADERSHIP, AND PERFORMANCE OF TEACHER STUDENT ACHIEVEMENT IN SMPN 5
KOTO XI TARUSAN*

**Susilawati dan Agus Sutarjo**

*Jurusan AKuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti*

*Jl. Veteran Dalam No. 26 B Padang*

*E-Mail:* *susi08022010@gmail.com*

***Abstrak***

Salah satu program pemerintah dalam menuntaskan wajib belajar 9 tahun adanya program BOS. Disamping itu, agar tujuan pemerintah dapat tercapai perlunya kepemimpinan kepala sekolah, kinerja seorang guru supaya menghasilkan lulusan yang berkualitas. Maka perlu penelitian tentang penggunaan dana BOS, Kepemimpinan dan Kinerja guru terhadap prestasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah, Kepemimpinan, dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Siswa di SMPN 5 Koto XI Tarusan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung di SMPN 5 Koto XI Tarusan dan penyebaran kuesioner kepada 30 orang guru di sekolah tersebut. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 23. Teknik sampling yang dipakai adalah seluruh populasi yang ada di SMPN 5 Koto XI Tarusan, pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach, dan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Pencatatan akuntansi dana BOS yang dilakukan di SMPN 5 Koto XI Tarusan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 161 tahun 2014; (2) Dana BOS secara parsial mempengaruhi signifikan terhadap prestasi siswa (Y); (3) Variabel kepemimpinan kepala sekolah secara parsial mempengaruhi signifikan terhadap variabel prestasi siswa (Y); (4) Variabel kinerja guru secara parsial mempengaruhi signifikan terhadap variabel prestasi siswa (Y); (5) Penggunaan dana BOS, Kepemimpinan kepala sekolah, dan kinerja guru secara bersama – sama / simultan mempengaruhi signifikan terhadap variabel prestasi siswa (Y).

Kata Kunci: Dana BOS, Kepemimpinan, Kinerja guru, Prestasi Siswa

 ***Abstract***

*One of the government programs in completing the 9-year compulsory education of BOS program. In addition, for the purpose of government can be achieved the need for leadership of the principal, the performance of a teacher to produce quality graduates. So need to research about the use of BOS funds, Leadership and Performance of teachers on student achievement. This study aims to examine and analyze the Effect of School Fund Operational Assistance Funds, Leadership, and Performance of Teachers on Student Achievement at SMPN 5 Koto XI Tarusan Koto XI Tarusan Sub-District of South Pesisir West Sumatera Province. The data were collected by direct observation at SMPN 5 Koto XI Tarusan and distributing questionnaires to 30 teachers at the school. Data analysis in this research using SPSS version 23. Sampling technique used is all population in SMPN 5 Koto XI Tarusan, test data used in this research include validity test, reliability test with Alpha Cronbach, and multiple linear regression analysis. The result of the research shows that (1) The accounting records of BOS funds conducted at SMPN 5 Koto XI Tarusan are guided by the Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia number 161 of 2014; (2) BOS funds partially significantly affect student achievement (Y); (3) Principal leadership variable partially significant to student achievement variable (Y); (4) Teacher performance variable partially significant to student achievement variable (Y); (5) The use of BOS funds, principal leadership, and teacher performance together / simultaneously significantly affect student achievement variable (Y).*

Keywords: BOS funds, leadership, teacher performance, student achievement

**PENDAHULUAN**

Program Bantuan Operasional sekolah (BOS) dimulai sejak bulan Juli 2005, telah berperan secara signifikan dalam percepatan pencapaian progam wajib belajar 9 tahun. Oleh karena itu, mulai tahun 2009 pemerintah telah melakukan perubahan tujuan, pendekatan dan orientasi program BOS, dari perlunasan akses menuju peningkatan kualitas. Agar tujuan pemerintah dapat dicapai secara maksimal maka perlu adanya kegiatan manajemen atau pengelolaan. Dalam konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), kepala sekolah dituntut untuk memiliki kemampuan: (1) Menjabarkan sumber daya sekolah untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, (2) kepala administrasi, (3) sebagai manajer perencanaan dan pemimpin pengajaran, dan (4) mempunyai tugas untuk mengatur, mengorganisir, dan memimpin keseluruhan pelaksanaan tugas-tugas pendidikan di sekolah.

**Rumusan masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pencatatan akuntansi dana BOS pada SMPN 5 Koto XI Tarusan
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan dana BOS terhadap prestasi siswa di SMPN Koto XI Tarusan.
3. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa di SMPN 5 Koto XI Tarusan.
4. Seberapa besar pengaruh kinerja guru terhadap prestasi siswa.
5. Seberapa besar pengaruh penggunaan dana BOS, kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi siswa di SMPN 5 Koto XI Tarusan.

**Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang : 1) Pencatatan akuntansi dana BOS pada SMPN 5 Koto XI Tarusan, 2) pengaruh penggunaan dana BOS terhadap prestasi siswa di SMPN 5 Koto XI Tarusan, 3) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa di SMPN 5 Koto XI Tarusan, 4) pengaruh kinerja guru terhadap prestasi siswa, 5) pengaruh penggunaan dana BOS, kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi siswa di SMPN 5 Koto XI Tarusan. Secara praktis hasil penelitian dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah maupun pihak-pihak terkait dalam penggunaan dana BOS, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa.

Secara Teoitis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam merumuskan kebijakan publik pada organisasi publik.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Penggunaan dana BOS**

 Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan, biaya non personalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tidak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, dan lain-lain.

**Kepemimpinan**

Menurut Jerry H. Makawimbang (2012, hal 6) bahwa Kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain. Menurut Veithzal R, Deddy M (2012, hal 2) mengemukakan Defenisi kepemimpinan secara luas meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Selain itu juga mempengaruhi interprestasi mengenai peristiwa-peristiwa para pengikutnya, pengorganisasian dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerja sama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerja sama dari orang-orang diluar kelompok dan organisasi. Kepemimpinan juga dikatakan sebagai proses mengarahkan dan memengaruhi aktivitas-aktivitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan para anggota kelompok.

**Kinerja guru**

Menurut Supardi (2014, hal 45) bahwa kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut T. Aritonang dalam Barnawi, Mohammad Arifin (2014, hal 72) mengemukakan bahwa performance atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika.

Menurut Cushway dalam Abd. Kadim Masaong, Arfan A Tilome (2011, hal 211) mengemukakan bahwa kinerja dimaknakan sebagai sejumlah iuran yang dihasilkan pada fungsi pekerjaan tertentu atau keluaran dari aktivitas dalam jangka waktu tertentu. Selanjutnya dijelaskan bahwa kinerja harus dinilai atas dasar tujuan organisasi secara keseluruhan yang mungkin saja telah dipecah menjadi target-target terpisah yang secara bersama-sama akan memberikan sumbangan bagi tujuan keseluruhan. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia kinerja adalah cara, perilaku, dan kemampuan kerja.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 dalam Supardi (2014, hal 52) bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dapat disimpulkan bahwa Kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.

**Prestasi siswa**

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia Prestasi artinya hasil yang telah dicapai. Prestasi diperoleh dari usaha yang telah dikerjakan. Dari pengertian prestasi tersebut, maka pengertian prestasi diri adalah hasil atas usaha yang dilakukan seseorang. Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan kemampuan [intelektual](https://id.wikipedia.org/wiki/Intelektual), [emosional](https://id.wikipedia.org/wiki/Emosional), dan [spiritual](https://id.wikipedia.org/wiki/Spiritual), serta ketahanan diri dalam menghadapai situasi segala aspek kehidupan. Karakter orang yang berprestasi adalah mencintai pekerjaan, memiliki [inisiatif](https://id.wikipedia.org/wiki/Inisiatif) dan [kreatif](https://id.wikipedia.org/wiki/Kreatif), pantang menyerah, serta menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh. Karakter-karakter tersebut menunjukan bahwa untuk meraih prestasi tertentu, dibutuhkan kerja keras. Pengukuran keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan dengan mengukur ranah siswa itu sendiri, baik dari ranah cipta, ranah rasa, ranah karsa. Atau yang biasa dikenal dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

**METODE PENELITIAN**

Lokasi Penelitian di SMPN 5 Koto XI Tarusan yang beralamat di jalan Padang Painan KM 30 nagari Siguntur Muda, Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. SMPN 5 Koto XI Tarusan sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan bungus teluk kabung Kota Padang, sebelah selatan berbatasan dengan Nagari Korong nan IV. SMPN 5 Koto XI Tarusan dibangun pada tanah adat yang dihibahkan kepada pemerintah. SMPN 5 Koto XI Tarusan didirikan pada tanggal 22 November 1985 dengan SK pendirian nomor 0594/0-/1985 pada masa jabatan Kepala Sekolah Ilyus Agus, BA. Saat ini SMPN 5 Koto XI Tarusan memiliki Sembilan lokal dan 236 orang peserta didik serta 30 orang tenaga pendidik dan 4 orang tenaga kependidikan.

**Metode Pengumpulan Data**

Dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hal 199) bahwa didalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

1. Metode Kuesioner

Metode kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Metode kuesioner dihitung menggunakan skala Likert. Menurut Lijan Poltak Sinambela (2014, hal 144) bahwa skala Likert sangat banyak digunakan dalam penelitian sosial khususnya untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomen social. Jawaban setiap item yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Tanggapan responden akan diberikan skor berurut-urut 5,4,3,2,1. Kategori jawaban untuk melihat dalam statemen Sangat setuju (5), Setuju (4), Ragu-ragu (3), Tidak Setuju (2), Sangat tidak setuju (1).

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, termasuk buku-buku, tentang pendapat, teori,dalil-dalil, hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dengan metode ini penulis ingin memperoleh data seperti jumlah siswa, pembukuan keuangan, dan hasil rapat bulanan ataupun tahunan yang ada di SMPN 5 Koto XI Tarusan.

**Jenis dan Sumber data**

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui responden, dimana responden akan memberikan respon verbal atau respon tertulis sebagai tanggapan atas pernyataan yang diberikan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data Primer, adalah data mengenai pendapat responden tentang penggunaan dana BOS dan kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan prestasi siswa yang diperoleh secara langsung dari responden dengan memberikan tanggapan atas pernyataan kuesioner. Dalam penelitian ini dibagikan langsung pada reponden.

Data Sekunder, adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Dalam penelitian ini, data sekunder yang dimaksud adalah data laporan BOS, data guru, pegawai dan siswa.

**Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2012, hal 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini peneliti mengambil populasi seluruh guru yang ada di SMPN 5 Koto XI Tarusan.

Menurut Agussalim (2013, hal 7) Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu secara ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti memakai seluruh populasi yang ada di SMPN 5 Koto XI Tarusan yaitu 30 orang guru.

**Pengujian Validitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hal 211) bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, istrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Rumus yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi produck moment sebagai berikut:

$$r\_{x y}= \frac{∑ X Y}{√(∑ x^{2})(∑ y^{2}) }$$

**Metode Analisis**

1. Regresi linear berganda

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu Prestasi siswa (Y), Dana Bantuan Operasional Sekolah ( X$₁$), Kepemimpinan (X$₁$2), Kinerja guru (X$₁$3). Rumus matematik dari regresi berganda yang digunakan sebagai berikut:

Y = $b\_{0}+ b\_{1}X\_{1}+b\_{2}X\_{2}+b\_{3}X\_{3}$

1. Analisa Koefisien Korelasi

Untuk menentukan derajat hubungan dan menyatakan erat/ tidaknya hubungan antara variabel bebas (Xi) terhadap variable tak bebas (Y), digunakan:

Analisa korelasi serempak digunakan untuk mengetahui derajat hubungan secara bersama-sama (simultan) antara variable bebas Xi dengan variable tak bebas Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$r\left(y. x\_{1}, x\_{2}, x\_{3}\right)= \sqrt{\frac{JKR}{JKT}}= \sqrt{\frac{ b\_{1 }∑ x\_{1 }y+ b\_{2 }∑ x\_{2 }y + b\_{3 }∑ x\_{3 }y}{ ∑ y^{2}}}$$

3. Analisa Koefisien Determinasi

Analisa determinasi secara serempak digunakan untuk mengetahui derajat ketergantungan secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas $X\_{i}$ dengan variabel tak bebas Y, dengan rumus:

$$R\left(y. x\_{1}, x\_{2}, x\_{3}\right)= \sqrt{\frac{JKR}{JKT}}$$

Analisa determinasi secara parsial digunakan untuk mengetahui derajat ketergantungan secara parsial antara variabel bebas $X\_{i}$ dengan variabel tak bebas Y dengan rumus:

$$R\_{Y, Xi}= (r\_{Y, Xi})^{2} x 100\% $$

**Metode Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan signifikansi atau tidaknya variabel bebas ($X\_{i}$) yang digunakan terhadap variabel tak bebas (Y), baik secara serempak (simultan) maupun parsial:

Pengujian hipotesis secara serempak (simultan) antara variabel ($X\_{i}$) terhadap variabel tak bebas (Y), digunakan Uji Fisher (Uji-F), sebagai berikut:

$$F\_{hitung}= \frac{RKR}{RKK}= \frac{\frac{JKR}{3}}{\frac{JKK}{N-k-1}}$$

Pengujian hipotesis secara parsial antara variabel bebas ($X\_{i}$) terhadap variabel tak bebas (Y), digunakan Uji Student (Uji-t) sebagai berikut:

$$t\_{bi}= \frac{b\_{i}}{Sb\_{i}}$$

**HASIL PENELITIAN**

SMPN 5 Koto XI Tarusan adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di Jalan Padang Painan KM. 30 nagari Siguntur Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Pertama sekali sekolah SMPN 5 Koto XI Tarusan adalah filial dari SMPN Barung-Barung Belantai pada tahun 1983 yang dipimpin oleh Bapak Abdul Rasyid. Kegiatan belajar mengajar diadakan di gedung SD 43 Siguntur Muda. Setelah berjalan selama 2 tahun, sekolah membangun gedung sendiri dan sekolah ini mulai beroperasi sejak tanggal 22 November 1985 dengan nama SMP Siguntur Muda berdasarkan SK pendirian nomor 0594/0-/1985 pada masa jabatan Kepala Sekolah Ilyus Agus, BA. Saat ini SMP Siguntur muda sudah diganti nama SMPN 5 Koto XI Tarusan yang dipimpin oleh Bapak Jafrizal, S.Pd yang memiliki luas tanah 13.730 M dengan jumlah rombel 9 dan 236 orang peserta didik serta 30 orang tenaga pendidik (guru) dan 4 orang tenaga kependidikan.

**Pencatatan Akuntansi dana BOS pada SMPN 5 Koto XI Tarusan**

Beradasarkan penelitian yang dilakukan, bahawa SMPN 5 Koto XI Tarusan sudah melaksanakan pencatatan akuntansi dana BOS sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 161 tahun 2014 tentang petunjuk teknis penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah tahun anggaran 2015 yaitu dengan membuat RKAS, Buku Kas Umum, Buku Pembantu Kas, Buku Pembantu Bank, Buku Pembantu Pajak, Realisasi penggunaan dana tiap sumber dana, rekapitulasi pealisasi penggunaan dana BOS

**Analisis dan Pembahasan Masalah**

**Uji Instrumen Penelitian**

1. **Pengujian Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan data. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS versi 23 dan didapatkan hasil valid. **Item kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel pada nilai signifikansi 5%.** Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika nilai r hitung < r tabel pada nilai signifikansi 5%.

1. **Pengujian Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alatpengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujianreliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *Cronbach’s Alpha*. Hasilpengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel sebagai berikut :

**Hasil Pengujian Reliabelitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | *Cronbach’s Alpha* | Keterangan  |
| Penggunaan Dana Bos (X1) | 0.869 | Reliabel |
| Kepemimpinan Kepala Sekolah(X2) | 0.815 | Reliabel |
| Kinerja Guru(X3) | 0.929 | Reliabel |
|  |  |  |
| Prestasi Siswa (Y) | 0.864 | Reliabel |

*Sumber: Lampiran Output SPSS*

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach’s Alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0,361 sehingga dapat dikatakan setiap variabel dari kuesioner adalah reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

**Uji Korelasi**

Untuk menentukan derajat hubungan dan menyatakan erat/ tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel tak bebas (Y), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai ≥ 0,75, hubungan positif dan sangat erat/ kuat

Jika nilai diantara ≥0,50 sampai 0,75, hubungan positif dan erat/ kuat

Jika nilai diantara ≥0,25 sampai 0,50, hubungan positif dan lemah

< 0,25, hubungan positif dan sangat lemah

Berdasarkan pengambilan keputusan di atas peneliti menggunakan aplikasi SPSS, ini bertujuan agar mempermudah peneliti dalam mengolah data yang didapat.

1. **Kolerasi Penggunaan Dana Bos Dan Prestasi Siswa Secara Parsial**

Berikut akan disajikan data hasil output spss kolerasi X1 dengan Y :

**Hasil Kolerasi X1 Dengan Y**

**Correlations**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Dana Bos | Prestasi Siswa |
| Dana Bos | Pearson Correlation | 1 | ,517\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | ,003 |
| N | 30 | 30 |
| Prestasi Siswa | Pearson Correlation | ,517\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,003 |  |
| N | 30 | 30 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |

Dari tabel di atas diperoloh nilai signifikan sebesar 0,517. Dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa nilai 0,517 > dari 0,50. Maka dapat kita ketahui bahwa hubungan X1 dengan Y positif dan erat/ kuat.

1. **Kolerasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Prestasi Siswa Secara Parsial**

Berikut akan disajikan tabel data hasil output spss kolerasi X2 dengan Y :

**Hasil Kolerasi X2 Dengan Y**

|  |
| --- |
| **Correlations** |
|  | Kepemimpinan Kepsek | Prestasi Siswa |
| Kepemimpinan Kepsek | Pearson Correlation | 1 | ,652\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | ,000 |
| N | 30 | 30 |
| Prestasi Siswa | Pearson Correlation | ,652\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,000 |  |
| N | 30 | 30 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |

Dari tabel di atas diperoloh nilai signifikan sebesar 0,652. Dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa nilai 0,652 > dari 0,50. Maka dapat kita ketahui bahwa hubungan X2 dengan Y positif dan erat/ kuat

1. **Kolerasi Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa Secara Parsial**

Berikut akan disajikan tabel data hasil output spss kolerasi X3 dengan Y :

**Hasil Kolerasi X3 Dengan Y**

|  |
| --- |
| **Correlations** |
|  | Kinerja Guru | Prestasi Siswa |
| Kinerja Guru | Pearson Correlation | 1 | ,805\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | ,000 |
| N | 30 | 30 |
| Prestasi Siswa | Pearson Correlation | ,805\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,000 |  |
| N | 30 | 30 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |

Dari tabel di atas diperoloh nilai signifikan sebesar 0,805. Dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa nilai 0,805 > dari 0,75. Maka dapat kita ketahui bahwa hubungan X3 dengan Y positif dan sangat erat/ kuat

1. **Kolerasi Penggunaan Dana Bos, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru Dan Prestasi Siswa Secara Simultan**

Berikut akan disajikan tabel data hasil output spss kolerasi X1,X2,X3 dengan Y :

**Hasil Kolerasi X1,X2,X3 Dengan Y**

|  |
| --- |
| **Correlations** |
|  | Dana Bos | Kepemimpinan Kepsek | Kinerja Guru | Prestasi Siswa |
| Dana Bos | Pearson Correlation | 1 | ,514\*\* | ,748\*\* | ,517\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | ,004 | ,000 | ,003 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Kepemimpinan Kepsek | Pearson Correlation | ,514\*\* | 1 | ,633\*\* | ,652\*\* |
| Sig. (2-tailed) | ,004 |  | ,000 | ,000 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Kinerja Guru | Pearson Correlation | ,748\*\* | ,633\*\* | 1 | ,805\*\* |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 |  | ,000 |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| Prestasi Siswa | Pearson Correlation | ,517\*\* | ,652\*\* | ,805\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,003 | ,000 | ,000 |  |
| N | 30 | 30 | 30 | 30 |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |

Dari tabel di atas diperoloh nilai signifikan sebesar 1. Dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa nilai 1 > dari 0,75. Maka dapat kita ketahui bahwa hubungan X1,X2,X3 dengan Y positif dan sangat erat/ kuat

**Koefisien Determinasi**

1. **Koefisien Determinan X1 Terhadap Y**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dominan Dana BOS terhadap prestasi siswa, dapat kita ketahui oleh tabel berikut ini :

**Rsquare Dana Bos Terhadap Prestasi Siswa**

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,517a | ,267 | ,241 | 2,836 |
| a. Predictors: (Constant), Dana Bos |

Berdasarkan tabel ditas dapat diketahui pada kolom Rsquare, didapatkan nilai koefisien determinan dana bos terhadap prestasi siswa sebesar 0,267 atau 26%, itu mengindikasikan bahwa sisanya sebesar 74% dipengaruhi oleh faktor lain.

1. **Koefisien Determinan X2 Terhadap Y**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dominan kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa, dapat kita ketahui oleh tabel berikut ini :

**Rsquare Kepemimpinana Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Siswa**

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,652a | ,425 | ,404 | 2,513 |
| a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepsek |

Berdasarkan tabel ditas dapat diketahui pada kolom Rsquare, didapatkan nilai koefisien determinan kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi siswa sebesar 0,425 atau 42%, itu mengindikasikan bahwa sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh faktor lain.

1. **Koefisien Determinan X3 Terhadap Y**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dominan kinerja guru terhadap prestasi siswa, dapat kita ketahui oleh tabel berikut ini :

**Rsquare Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa**

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,805a | ,648 | ,636 | 1,965 |
| a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru |

Berdasarkan tabel ditas dapat diketahui pada kolum Rsquare, didapatkan nilai koefisien determinan kinerja guru terhadap prestasi siswa sebesar 0,648 atau 64%, itu mengindikasikan bahwa sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh faktor lain.

1. **Koefisien Determinan X1,X2, X3 Terhadap Y**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dominan dana bos, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap prestasi siswa, dapat kita ketahui oleh table berikut ini :

**Rsquare Dana Bos, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru**

**Terhadap Prestasi Siswa**

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,838a | ,703 | ,668 | 1,875 |
| a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru, Kepemimpinan Kepala sekolah, Dana Bos |

Berdasarkan tabel ditas dapat diketahui pada kolum Rsquare, didapatkan nilai koefisien determinan dana bos, kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru terhadap prestasi siswa sebesar 0,703 atau 70%, itu mengindikasikan bahwa sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Pengujian Hipotesis**

**Uji T**

1. **Uji T X1 Dengan Y**

**Uji T Dana Bos Terhadap Prestasi Siswa**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 24,836 | 3,978 |  | 6,244 | ,000 |
| Dana Bos | ,351 | ,110 | ,517 | 3,194 | ,003 |
| a. Dependent Variable: Prestasi Siswa |

Pada tabel di atas nilai signifikan variabel dana bos (X1) = 0,003. Jadi, nilai 0,003 < 0,05. Sehingga H1 diterima, yang berarti variabel independen dana bos secara parsial mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen prestasi siswa (Y). Jadi kita bisa menyimpulkan makin tinggi dana bos, makin tingi juga prestasi siswa.

1. **Uji T X2 Dengan Y**

**Uji T Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Siswa**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 14,444 | 5,076 |  | 2,846 | ,008 |
| Kepemimpinan Kepsek | ,615 | ,135 | ,652 | 4,547 | ,000 |
| a. Dependent Variable: Prestasi Siswa |

Pada tabel di atas nilai signifikan variabel kepemimpinan kepsek (X2) = 0,000. Jadi, nilai 0,000 < 0,05. Sehingga H2 diterima, yang berarti variabel independen kepemimpinan kepsek secara parsial mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen prestasi siswa (Y). Jadi kita bisa menyimpulkan makin bagus kepemimpinan kepsek, makin bagus juga prestasi siswa.

1. **Uji T X3 Dengan Y**

**Uji T Kinerja guru Terhadap Prestasi Siswa**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 9,138 | 3,957 |  | 2,309 | ,029 |
| Kinerja Guru | ,566 | ,079 | ,805 | 7,181 | ,000 |
| a. Dependent Variable: Prestasi Siswa |

Pada tabel di atas nilai signifikan variabel kinerja guru (X3) = 0,000. Jadi, nilai 0,000 < 0,05. Sehingga H3 diterima, yang berarti variabel independen kinerja guru secara parsial mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen prestasi siswa (Y). Jadi kita bisa menyimpulkan makin bagus kinerja guru, makin bagus juga prestasi siswa.

**Uji F**

**Uji F Dana Bos, Kepemimpinan Kepala sekolah, kinerja guru**

**Terhadap Prestasi Siswa**

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 215,936 | 3 | 71,979 | 20,469 | ,000b |
| Residual | 91,430 | 26 | 3,517 |  |  |
| Total | 307,367 | 29 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Prestasi Siswa |
| b. Predictors: (Constant), Kinerja Guru, Kepemimpinan Kepala sekolah, Dana Bos |

Pada tabel di atas nilai signifikan variabel bebas baik X1,X2, dan X3 = 0,000. Jadi, nilai 0,000 < 0,05. Sehingga H4 diterima, yang berarti variabel independen secara bersama – sama / simultan mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen prestasi siswa (Y). Jadi kita bisa menyimpulkan makin tinggi dana bos dan makin bagus kepemimpinan kepala sekolah serta kinerja guru, makin bagus juga prestasi siswa.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMPN 5 Koto XI Tarusan, dapat disimpulkan bahwa pencatatan akuntasi dana BOS yang dilakukan di SMPN 5 Koto XI Tarusan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 161 tahun 2014 yang berisi tentang petunjuk teknis penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah tahun anggaran 2015.

Dan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka dilakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam setiap variabel reliabel dan valid. Dari pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil pengujian hipotesis (H1) telah dibuktikan pada table 4.15 bahwa nilai signifikan bahwa variabel dana bos (X1) = 0,003. Jadi, nilai 0,003 < 0,05. Sehingga H1 diterima, yang berarti variabel independen dana bos secara parsial mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen prestasi siswa (Y). Jadi kita bisa menyimpulkan makin tinggi dana bos, makin tinggi juga prestasi siswa.

Hasil pengujian hipotesis (H2) telah dibuktikan pada tabel 4.16 di atas bahwa nilai signifikan variabel kepemimpinan kepala sekolah (X2) = 0,000. Jadi, nilai 0,000 < 0,05. Sehingga H2 diterima, yang berarti variabel independen kepemimpinan kepala sekolah secara parsial mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen prestasi siswa (Y). Jadi kita bisa menyimpulkan makin bagus kepemimpinan kepala sekolah, makin bagus juga prestasi siswa.

Hasil pengujian hipotesis (H3) telah dibuktikan pada tabel 4.17 di atas bahwa nilai signifikan variabel kinerja guru (X3) = 0,000. Jadi, nilai 0,000 < 0,05. Sehingga H3 diterima, yang berarti variabel independen kinerja guru secara parsial mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen prestasi siswa (Y). Jadi kita bisa menyimpulkan makin bagus kinerja guru, makin bagus juga prestasi siswa.

Hasil pengujian hipotesis (H4) telah dibuktikan pada tabel 4.18 Pada tabel di atas nilai signifikan variabel bebas baik X1,X2, dan X3 = 0,000. Jadi, nilai 0,000 < 0,05. Sehingga H4 diterima, yang berarti variabel independen secara bersama – sama / simultan mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen prestasi siswa (Y). Jadi kita bisa menyimpulkan makin tinggi dana bos dan makin bagus kepemimpinan kepsek serta kinerja guru, makin bagus juga prestasi siswa.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. **Bagi Sekolah**

Hendaknya lembaga pendidikan khususnya SMPN 5 Koto XI Tarusan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa lebih menitik beratkan pada kinerja guru, dilihat dari kuesioner yang telah diisi oleh para guru tersebut diperoleh data bahwa guru memiliki kinerja yang tinggi pada pekerjaan yang mereka laksanakan, sehingga dengan pimpinan (kepala sekolah) lebih memotivasi para guru dan memberikan perhatian akan dapat meningkatkan kinerja guru yang lebih baik lagi.

1. **Bagi Peneliti**

Penelitian lebih lanjut hendaknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru dan prestasi belajar siswa, karena dengan semakin baik kinerja dari guru maka akan berpengaruh baik juga bagi nama baik sekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agussalim Manguluang, 2010, *Metodologi Penelitian*, Padang: Ekasakti Press.

Agussalim Manguluang, 2013. *Statistik*, Padang: Ekasakti Press.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_, 2014. *Statistik Lanjutan*, Padang: Ekasakti Press.

Arifin Mohammad, & Barnawi, 2014, *Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah upaya Upgrade Kapasitas Kerja Pengawas Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: Rineka Cipta.

Kinerja *(*[*https://id.wikipedia.org/wiki/Kinerja*](https://id.wikipedia.org/wiki/Kinerja)*),* Di Akses 2 Februari 2016.

Makawimbang, Jerry H, 2012, *Kepemimpinan Pendidikan Yang Bermutu*, Bandung: Alfabeta.

Masaong Kadim, & Arfan A. Tilome, 2011, *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelegence*, Bandung: Alfabeta.

Martono, Nanang, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014, *Petunjuk Teknis pengggunaan dan Pertanggungjawaban BOS,* Jakarta*.*

Pengertian Kinerja pegawai *(*[*http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-kinerja-pegawai-menurut.html*](http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-kinerja-pegawai-menurut.html)*)* diakses 2 Februari 2016.

Pengertian Prestasi Belajar 2010 *(*[*http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar)* Di Akses 10 Desember 2015](http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar%29%20Di%20Akses%2010%20Desember%202015)*.*

Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006. *Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah* (2006, hal 1), Jakarta.

Prestasi *(*[*https://id.wikipedia.org/wiki/Prestasi*](https://id.wikipedia.org/wiki/Prestasi)*)* Di Akses 10 Desember 2015.

Sinambela, Lijan Poltak, 2014, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif,* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono, 2012, *Statistika Untuk Penelitian,* Bandung: Alfabeta.

Supardi, 2014, *Kinerja Guru,* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Veithzal Rivai, Deddy Mulyadi, 2011, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Wahyudi, 2012, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization),* Bandung: Alfabeta.

W.J.S Poerwadaminta, 2010. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka